



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id> email : humas@mta.or.id Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA

Ahad, 4 Desember 2022/10 Jumaadal Uulaa 1444 Brosur No. : 2104/2144/IA

TASYABBUH (3)

Larangan laki-laki menyerupai wanita dan wanita menyerupai laki-laki

Laki-laki yang sengaja menyerupai wanita dalam berpakaian, berdandan, bertingkah laku, berbicara, bergaya dan sebagainya adalah haram. Demikian pula wanita yang menyerupai laki-laki, berdasarkan hadits-hadits sebagai berikut :

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ، وَ الْمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ. البخارى ٧ : ٥٥

Dari Ibnu 'Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW mela'nat orang laki-laki yang menyerupai wanita, dan para wanita yang menyerupai laki-laki". [HR. Bukhari juz 7, hal. 55]

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ لَعَنَ الْمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ، وَ الْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ. ابو داود ٤ : ٦٠، رقم:

٤٠٩٧

Dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi SAW, bahwasanya beliau mela'nat wanita yang menyerupai laki-laki, dan laki-laki yang menyerupai wanita. [HR. Abu Dawud juz 4, hal. 60, no. 4097]

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: لَعَنَ النَّبِيُّ ﷺ الْمُخْتَشِينَ مِنَ الرِّجَالِ، وَ
الْمُتَرَجَّلَاتِ مِنَ النِّسَاءِ. وَ قَالَ: أَخْرِجُوهُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ. البخارى

٥٥ : ٧

Dari Ibnu 'Abbas, ia berkata : “Rasulullah SAW mela’nat para laki-laki yang bergaya seperti wanita, dan para wanita yang bergaya seperti laki-laki. Dan beliau bersabda: “Keluarkanlah mereka dari rumah-rumah kalian”. [HR. Bukhari juz 7, hal. 55]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الرَّجُلَ يَلْبَسُ لِبْسَةَ
الْمَرْأَةِ، وَ الْمَرْأَةَ تَلْبَسُ لِبْسَةَ الرَّجُلِ. ابو داود ٤ : ٦٠ ، رقم : ٤٠٩٨

Dari Abu Hurairah, ia berkata: "Rasulullah SAW mela’nat orang laki-laki yang memakai pakaian wanita, dan wanita yang memakai pakaian laki-laki". [HR. Abu Dawud juz 4, hal. 60, no. 4098].

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ امْرَأَةً مَرَّتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مُتَقَلِّدَةً
قَوْسًا، فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ : لَعَنَ اللَّهُ الْمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ

بِالرِّجَالِ، وَ الْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ. الطبرانى فى المعجم

الاطوسط ٥ : ١٤ ، رقم : ٤٠١٥

Dari Ibnu ‘Abbas, bahwasanya ada seorang wanita berselempang busur panah lewat di depan Rasulullah SAW, maka Nabi SAW bersabda: “Allah mela’nat para wanita yang menyerupai laki-laki, dan para laki-laki yang menyerupai wanita”. [HR. Thabaraniy dalam Al-Mu’jamul Ausath, juz 5, hal. 14, no. 4015, hadits ini dla’if karena dalam sanadnya ada perawi bernama ‘Ali bin Sa’id Ar-Raazyi]

عَنْ رَجُلٍ مِنْ هُدَيْلٍ قَالَ: رَأَيْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِي،
 وَ مَنَزَلُهُ فِي الْحِلِّ، وَ مَسْجِدُهُ فِي الْحَرَمِ قَالَ: فَبَيْنَا أَنَا عِنْدَهُ رَأَى
 أُمَّ سَعِيدٍ ابْنَةَ أَبِي جَهْلٍ مُتَقَلِّدَةً قَوْسًا، وَ هِيَ تَمْشِي مِشْيَةَ
 الرَّجُلِ. فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ: مَنْ هَذِهِ؟ قَالَ الْهُذَلِيُّ فَقُلْتُ: هَذِهِ أُمُّ
 سَعِيدٍ بِنْتُ أَبِي جَهْلٍ. فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ:
 لَيْسَ مِنَّا مَنْ تَشَبَّهَ بِالرِّجَالِ مِنَ النِّسَاءِ، وَ لَا مَنْ تَشَبَّهَ بِالنِّسَاءِ
 مِنَ الرِّجَالِ. احمد ٢: ٦٤٠، رقم: ٦٨٩٢

Dari seorang laki-laki suku Hudzail, ia berkata : "Saya pernah melihat 'Abdullah bin 'Amr bin 'Ash, orang tersebut rumahnya di tanah halal sedang masjidnya di tanah haram. Pada suatu ketika saya sedang berada di sisinya, kemudian dia ('Abdullah bin 'Amr) melihat Ummu Sa'id binti Abu Jahal berselempang busur panah berjalan seperti berjalannya orang laki-laki. Lalu 'Abdullah (bin 'Amr) bertanya : "Siapa wanita ini ?". Orang dari Hudzail itu berkata : Lalu aku menjawab : "Ini Ummu Sa'id binti Abu Jahal". Lalu 'Abdullah bin 'Amr berkata : "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Bukan dari golongan kami wanita yang menyerupai laki-laki, dan laki-laki yang menyerupai wanita". [HR. Ahmad juz 2, hal. 640, no. 6892, dla'if karena dalam sanadnya ada perawi yang tidak disebutkan namanya]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَتَى بِمُخَنَّثٍ قَدْ خَضَبَ يَدَيْهِ وَ
 رَجَلَيْهِ بِالْحِنَاءِ، فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: مَا بَالُ هَذَا؟ فَقِيلَ: يَا رَسُولَ

اللَّهُ، يَتَشَبَّهُ بِالنِّسَاءِ. فَأَمَرَ فُنْفِيَّ إِلَى النَّقِيعِ. فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا نَقْتُلُهُ؟ فَقَالَ: إِنِّي نُحَيْتُ عَنْ قَتْلِ الْمُصَلِّينَ. ابو داود ٤:

٢٨٢ رقم ٤٩٢٨

Dari Abu Hurairah, bahwasanya dibawa kepada Nabi SAW seorang laki-laki yang berlagak seperti wanita, dia memberi warna dengan hinna' (quitec) pada (kuku-kuku) kedua tangan dan kakinya. Maka Rasulullah SAW bertanya : "Kenapa orang ini ?" Ada shahabat yang menjawab: "Ya Rasulullah, orang laki-laki itu berlagak seperti wanita". Lalu diperintahkan (oleh Rasulullah SAW) supaya orang tersebut diasingkan ke Naqi' (suatu tempat di daerah Muzainah, perjalanan dua malam dari Madinah). Lalu shahabat bertanya: "Ya Rasulullah, apakah tidak kita bunuh saja orang itu ?" Beliau menjawab: "Sesungguhnya aku dilarang membunuh orang-orang yang shalat". [HR. Abu Dawud juz 4, hal. 282, no. 4928]

Larangan wanita menyambung rambut, mencukur Alis, menjarangkan gigi, dan bertatto.

Islam melarang para wanita menyambung rambut, mencabut bulu dahi atau mencukur alis, mengikir giginya supaya jarang dan kelihatan cantik, dan wanita yang mencacah (bertatto), berdasar hadits-hadits sebagai berikut :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ جَارِيَةً مِنَ الْأَنْصَارِ تَزَوَّجَتْ وَ أَهْمًا مَرِضَتْ فَتَمَعَّطَ شَعْرَهَا، فَأَرَادُوا أَنْ يَصِلُوهَا، فَسَأَلُوا النَّبِيَّ

ﷺ ، فَقَالَ: لَعَنَ اللَّهُ الْوَاصِلَةَ وَ الْمُسْتَوْصِلَةَ. البخارى ٧: ٦٢

Dari 'Aisyah RA, bahwasanya ada seorang wanita Anshar menikah, dan ia terserang penyakit sehingga rambutnya rontok. Lalu keluarganya ingin menyambung rambutnya, maka mereka bertanya

kepada Nabi SAW, maka Nabi SAW bersabda : "Allah mela'nat wanita yang menyambung rambut dan wanita yang minta disambung rambutnya". [HR. Bukhari juz 7, hal. 62]

عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ: سَأَلْتُ امْرَأَةَ النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ ابْنَتِي أَصَابَتْهَا الْحُصْبَةُ فَامْرَقَ شَعْرُهَا، وَابْنِي زَوَّجْتُهَا، أَفَأَصِلُ فِيهِ؟ فَقَالَ: لَعَنَ اللَّهُ الْوَأَصِلَةَ وَ الْمَوْصُولَةَ. البخارى ٧: ٦٣

Dari Asma', ia berkata : "Ada seorang wanita bertanya kepada Nabi SAW. Ia berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya anak perempuan saya terkena sakit panas sehingga rambutnya rontok, dan saya telah menikahkannya. Apakah boleh saya sambung rambutnya ?". Maka Rasulullah SAW bersabda: "Allah mela'nat wanita yang menyambung rambut dan wanita yang disambung rambutnya". [HR. Bukhari juz 7, hal. 63]

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَعَنَ النَّبِيُّ ﷺ الْوَأَصِلَةَ وَ الْمُسْتَوْصِلَةَ، وَ الْوَأَشِمَّةَ وَ الْمُسْتَوْشِمَةَ. البخارى ٧: ٦٣

Dari Ibnu Umar RA, ia berkata: "Nabi SAW mela'nat wanita yang menyambung rambut dan wanita yang minta disambung rambutnya, (dan mela'nat) wanita yang mencacah (mentatto) dan wanita yang minta dicacah (ditatto)". [HR. Bukhari juz 7, hal. 63].

عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْوَأَصِلَةَ وَ الْمُسْتَوْصِلَةَ. البخارى ٧: ٦٢

Dari Asma' binti Abu Bakar, ia berkata: "Rasulullah SAW mela'nat wanita yang menyambung rambut dan wanita yang minta disambung rambutnya". [HR. Bukhari juz 7, hal. 62].

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: لُعِنَتِ الْوَاصِلَةُ وَ الْمُسْتَوْصِلَةُ، وَ النَّامِصَةُ
وَ الْمُتَنَمِّصَةُ، وَ الْوَاشِمَةُ وَ الْمُسْتَوْشِمَةُ مِنْ غَيْرِ دَاءٍ. ابو داود ٤:

٧٨، رقم: ٤١٧٠

Dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Telah dila'nat wanita yang menyambung rambut dan wanita yang minta disambung rambutnya, wanita yang mencabut bulu dahi (atau ngerik alis) dan wanita yang dicabut bulu dahinya (atau dikerik alisnya), dan wanita yang mencacah (mentatto) dan wanita yang minta dicacah (ditatto) bukan karena sakit". [HR. Abu Dawud juz 4, hal. 78, no. 4170].

عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ: لَعَنَ عَبْدُ اللَّهِ الْوَاشِمَاتِ وَ الْمُتَنَمِّصَاتِ وَ
الْمُتَفَلِّجَاتِ لِلْحُسْنِ الْمُغَيَّرَاتِ خَلَقَ اللَّهُ. فَقَالَتْ أُمُّ يَعْقُوبَ:
مَا هَذَا؟ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَ مَا لِي لَا أَلْعَنُ مَنْ لَعَنَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
وَ فِي كِتَابِ اللَّهِ. قَالَتْ: وَ اللَّهُ، لَقَدْ قَرَأْتُ مَا بَيْنَ لَوْحَيْنِ فَمَا
وَجَدْتُهُ. قَالَ: وَ اللَّهُ، لِأَنَّ قَرَأْتِيهِ وَجَدْتِيهِ: وَ مَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ
فَاخْذُوهُ، وَ مَا نَهَاكُمُ عَنْهُ فَانْتَهُوا. البخارى ٧: ٦٣

Dari 'Alqamah, ia berkata : 'Abdullah (bin Mas'ud) mela'nat wanita-wanita yang mencacah (mentatto), mela'nat wanita-wanita yang dicabut bulu dahinya (atau dikerik alisnya), dan wanita-wanita yang menjarangkan giginya supaya cantik, yaitu para wanita yang mengubah ciptaan Allah". Lalu Ummu Ya'qub berkata (kepada Ibnu Mas'ud) "Apa ini ?". Maka 'Abdullah bin Mas'ud berkata: "Mengapa aku tidak boleh mela'nat kepada orang yang dila'nat oleh Rasulullah SAW

sedangkan di dalam kitab Allah (sudah dijelaskan): “Wanita itu berkata: “Demi Allah, sungguh aku telah membaca semuanya, tetapi aku tidak mendapatinya”. ‘Abdullah (bin Mas’ud) berkata: “Demi Allah, kalau kamu membacanya, pasti kamu mendapatinya. (Allah berfirman yang artinya), "Apa yang didatangkan oleh Rasul kepada kalian, maka terimalah dia, dan apa yang dilarang oleh Rasul kepada kalian, maka tinggalkanlah". (Al-Hasyr : 7). [HR. Bukhari juz 7, hal. 63].

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْوَأَشِمَاتِ وَالْمُوتِشِمَاتِ
وَالْمُتَنَمِّصَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ لِلْحُسْنِ الْمُغَيَّرَاتِ. النسائي ٨:

١٤٦

Dari ‘Abdullah (bin Mas’ud), ia berkata : “Rasulullah SAW mela’nat wanita yang mentatto dan wanita yang minta ditatto, wanita yang mencabut bulu dahinya (mengerik alisnya), dan wanita yang menjarangkan giginya supaya cantik, yaitu para wanita yang merubah ciptaan Allah”. [HR. An-Nasaiy juz 8, hal. 146]

عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ: قَدِمَ مُعَاوِيَةُ الْمَدِينَةَ فَحَطَبَنَا، وَ
أَخْرَجَ كُبَّةً مِنْ شَعْرٍ، فَقَالَ: مَا كُنْتُ أَرَى أَنَّ أَحَدًا يَفْعَلُهُ إِلَّا
الْيَهُودَ. إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ بَلَغَهُ فَسَمَّاهُ الزُّورَ. مسلم ٣: ٦٨٠ رقم

١٢٣

Dari Sa'id bin Musayyab, ia berkata, Mu'awiyah datang di Madinah lalu berkhotbah kepada kami, dia mengeluarkan seikat rambut lalu berkata : "Aku tidak pernah melihat seorang pun yang berbuat demikian ini kecuali orang-orang Yahudi. Sesungguhnya Rasulullah SAW ketika hal itu sampai kepada beliau, menamakannya dengan Az-zuur (kepalsuan). [HR. Muslim juz 3, hal. 1680, no. 123]

Tentang wanita mencukur (menggundul) rambut kepalanya

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى أَنْ تَحْلِقَ الْمَرْأَةُ رَأْسَهَا. الترمذی ۲:

۱۹۸، رقم: ۹۱۸

Dari 'Aisyah, bahwasanya Nabi SAW melarang wanita mencukur (menggundul) rambut kepalanya. [HR. Tirmidzi juz 2, hal. 198, no. 918, hadits ini munqathi' karena Qatadah bin Di'aamah tidak bertemu dengan 'Aisyah].

عَنْ خِلَاسِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ تَحْلِقَ الْمَرْأَةُ رَأْسَهَا. الترمذی ۲: ۱۹۸، رقم: ۹۱۷

Dari Khilas bin 'Amr, dari 'Ali ia berkata: "Rasulullah SAW melarang wanita mencukur (menggundul) rambut kepalanya". [HR. Tirmidzi, juz 2, hal. 198, no. 917, hadits ini diperselisihkan tentang muttashilnya, karena pada riwayat yang lain tidak menyebutkan dari 'Ali, maka mursal, karena Khilas bin 'Amr tidak bertemu dengan Nabi SAW.]

عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ قَالَتْ: أَخْبَرْتَنِي أُمُّ عُمَانَ بِنْتُ أَبِي سُفْيَانَ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: لَيْسَ عَلَى النِّسَاءِ الْحَلْقُ إِذَا عَلَى النِّسَاءِ التَّقْصِيرُ. ابو داود ۲: ۲۰۳ رقم ۱۹۸۵

Dari Shafiyah binti Syaibah, ia berkata : Telah mengkhabarkan kepadaku Ummu 'Utsman, bahwasanya Ibnu 'Abbas berkata: "Rasulullah SAW bersabda: " Tidak ada pada wanita (ketika tahallul) mencukur (menggundul) rambut, sesungguhnya yang ada pada wanita hanyalah memotong rambut." [HR. Abu Dawud Juz 2, hal 203, no. 1985]